BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Divisi multimedia adalah salah satu bagian unit kerja dalam PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. Telkom). Divisi ini meliputi 4 area pelayanan yaitu Denpasar, Mataram, Kupang, dan Jayapura. Di divisi Multimedia Telkom terdapat beberapa layanan yang diberikan kepada pelanggannya yang dibagi menjadi 3 antara lain :

1. TELKOMNet (layanan TELKOM berbasis Internet)
2. TELKOMLink (layanan TELKOM berbasis komunikasi data)
3. e-Telkom.

Kecanggihan modem DSLAM yang mendukung teknologi ADSL membuat banyak digunakan dalam instalasi jaringan. Khususnya di divisi multimedia PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. Telkom) menggunakan modem DSLAM untuk instalasi jaringan Speedy. Karena begitu banyaknya pelanggan atau perusahaan yang mengunakan fasilitas speedy, maka untuk itu persediaan modem yang siap pakai sangat dibutuhkan untuk menyediakan permintaan pelanggan dan sewaktu-waktu digunakan untuk mengganti modem yang telah rusak dari pelanggan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada, maka salah satu solusi yang dapat di tawarkan adalah dengan men-*setting* modem DSLAM terlebih

dahulu dan memberikan kode sesuai dengan IP address yang di berikan pada modem, lalu disimpan di gudang sebagai spare. Sehingga ketika modem dibutuhkan sudah ada dan siap pakai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, dapat dirumuskan/diidentifikasikan masalahnya yaitu bagaimanakah mekanisme kerja dari teknologi ADSL dan cara *setting* modem DSLAM sebagai spare untuk menanggulangi kebutuhan modem yang sewaktu-waktu serta sedikit pemahaman tentang NMS .

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah menganalisis teknologi ADSL yang nantinya akan diterapkan pada modem DSLAM .

Tujuan dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui kerja dari teknologi ADSL
2. Untuk mengetahui penerapan teknologi ADSL pada modem DSLAM
3. Untuk mengetahui NMS yang diterapkan pada divisi multimedia PT Telkom tbk.

1.4 Batasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang ada di divisi multimedia PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, maka ruang lingkup permasahalan yang dapat diambil hanya sebatas analisis teknologi ADSL dan penerapannya pada Modem

DSLAM dan pengetahuan tentang NMS yang diterapkan di divisi multimedia PT. Telkom.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

a. Studi literature

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan Teknologi ADSL, Modem DSLAM, dan NMS.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung terhadap permasalahan yang diambil.

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada ini berisikan tentang Latar Belakang, alasan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok-pokok pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang sejarah perusahaan dari tahun ke tahun, tempat kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hokum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, sampai dengan struktur organisasi perusahaan.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisa system yang berjalan, riwayat organisasi, analisa prosedur / analisa dokumentasi, identifikasi permasalahan dari system yang berjalan, identifikasi kebutuhan system, dan alternatif pemecahan masalah.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV ini merupakan penutup penyusunan laporan yang berisi kesimpulan dari kerja praktek yang telah kami laksanakan. Selain itu berisi pula saran dari kami, yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA